

Wabup Ajak Masyarakat Jaga Kondusivitas Pascapemilu

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa mengajak seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Sleman untuk turut berperan aktif dalam menjaga keamanan dan kondusivitas di lingkungan masing-masing pascapemilu ini. Pemkab Sleman juga bersyukur karena pelaksanaan Pemilu tahun 2024 telah berjalan dengan lancar, tertib dan aman.

“Saya atas nama Pemkab Sleman maupun atas nama pribadi mengucapkan terima kasih, dan memberikan apresiasi kepada seluruh petugas. Termasuk petugas keamanan, jajaran TNI, Polri, KPPS dan seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Pemilu mulai dari pra pemilu, saat pemilu, perhitungan suara hingga akhir seluruh tahapan pemilu tahun 2024 nanti,” ujar Wabup Danang saat memimpin upacara.



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa saat memberi pengarahan kepada ASN Pemkab Sleman.

cara bendera yang diikuti ASN Pemkab Sleman di lapangan Pemda Sleman, Senin (19/2).

Wabup Danang juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga Sleman yang telah berpartisipasi menyalurkan aspirasi dengan menggunakan hak pilihnya dalam pesta pesta demokrasi ini. Masyarakat diharapkan untuk dapat menerima dan menghargai hasil Pemilu yang

telah dilaksanakan beberapa waktu yang lalu.

“Untuk ASN di lingkungan Pemkab Sleman, selalu meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku. Mengingat masyarakat kita saat ini, menaruh harapan besar terhadap pelayanan yang baik, efisien, jujur, cepat dan mudah,” tandas Danang.

(Has)-d

SINERGI LINTAS SEKTOR - DINSOS PPPA

Deklarasikan Satuan Pendidikan Ramah Anak



KR-Asrul Sani

Perwakilan lintas sektoral sedang deklarasi Satuan Pendidikan Ramah Anak.

WATES (KR) - Sebagai salah satu upaya mewujudkan Kabupaten Layak Anak, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos-PPPA) Kabupaten Kulonprogo mendeklarasikan Satuan Pendidikan Ramah Anak secara lintas sektor.

“Salah satu sasaran kami adalah sekolah yang notabene institusi paling strategis dalam upaya tersebut. Sebab anak-anak khususnya usia pelajar menghabiskan sebagian besar harinya di sekolah,” kata Kepala Dinsos-PPPA Kulonprogo, Bowo Pristiyanto saat deklarasi di Aula Adikarto, Kompleks Pemkab setempat, Senin

(19/2).

Pihaknya menilai deklarasi juga untuk meningkatkan kesadaran semua pihak. Mewujudkan sekolah yang ramah dan layak anak sangat penting. “Upaya peningkatan kesadaran inilah yang menjadi tantangan kami,” jelas Bowo menambahkan sekolah ramah dan layak anak akan menghindarkan mereka dari kasus kekerasan dan perundungan.

“Termasuk membentuk kepribadian mereka menjadi lebih baik,” tuturnya.

Deklarasi yang dihadiri para perwakilan guru dari seluruh sekolah di Kulonprogo tersebut diwarnai pembacaan poin-poin de-

klarasi disertai penandatanganan oleh pejabat terkait. “Kami berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora), Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) dan Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kulonprogo,” ujarnya.

Sementara itu, Pj Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti Indrayanti menjelaskan, sekolah harus menjadi wadah pembentukan kepribadian bagi anak. Termasuk membentuk kualitas mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM). Deklarasi merupakan perwujudan bersama oleh semua pihak. Tidak hanya sinergi dengan pemangku kepentingan dan pihak sekolah tapi juga dengan para orang tua. “Pelajar tidak hanya paham secara akademis, tapi mempersiapkan mereka saat berhadapan dengan kehidupan di masyarakat usai lulus sekolah kelak,” tegasnya.

(Rul)-d

Masuk Pantai Selatan, Dikenakan Tarif Terusan

BANTUL (KR) - Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul memberlakukan satu tarif retribusi wisata terusan bagi wisatawan untuk berkunjung ke semua objek wisata pantai selatan daerah ini. Hal ini untuk memudahkan wisatawan berpindah dari pantai ke pantai lainnya.

“Kenaikan tarif retribusi InsyaAllah kita rencanakan di April nanti untuk kawasan Pantai Parangtritis sampai ke Pantai Pandansimo menjadi satu destinasi yang hanya menggunakan satu tiket terusan,” jelas Kepala Dinas Pariwisata Bantul Kwintarto Heru Prabowo, Senin (19/2).

Menurutnya, satu tiket terusan dengan tarif retribusi untuk semua objek wisata tersebut memudahkan wisatawan berkunjung ke semua objek wisata, mengingat di kawasan pantai selatan Bantul terdapat jalur jalan lintas selatan (JJLS) yang membentang di sepanjang selatan Bantul.

Kwintarto menyebutkan, besaran tarif retribusi wisata untuk tiket terusan sebesar Rp 15 ribu/orang, retribusi itu juga untuk menyesuaikan tarif wisata yang saat ini masih Rp 10 ribu/orang tiap objek. Meski begitu tiket terusan berlaku hanya satu hari pada saat wisatawan berkunjung.

“Jadi nanti proses penarikan retribusi wisata di masing-masing objek atau pintu objek wisata. Kalau saya dengan tarif tersebut yang penting dalam satu hari tiketnya yang dicantumkan tanggalnya apabila dia pindah ke pantai lain tidak perlu bayar lagi,” ungkapnya.

Diungkapkan, setidaknya ada belasan titik objek wisata di pantai selatan Bantul yang nanti bisa diakses dalam satu tiket terusan, meski tidak semua objek wisata ingin dikunjungi wisatawan, namun harapannya itu menjadi daya tarik dan peningkatan pelayanan wisatawan pantai.

(Zie)-d

Perundungan, Pemicu Percobaan Bunuh Diri

PENGASIH (KR) - Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo dr Sri Budi Utami mencatat sejumlah kasus percobaan bunuh diri sebagian dilakukan oleh anak usia pelajar. “Perundungan jadi salah satu faktor penyebab bunuh diri,” tuturnya saat sosialisasi di kalangan pelajar jenjang SMA/ SMK di SMK Negeri 1 Pengasi, belum lama ini.

Menurut Sri Budi, Dinkes berupaya pencegahan dengan memantau kondisi psikis pelajar secara rutin. Salah satunya lewat proses *skrining* ke pelajar di sekolah-sekolah setiap tahunnya. “*Skrining* berguna agar penanganan gangguan psikis pada pelajar bisa ditangani sejak dini,” jelas Sri Budi.

Sedangkan Kasi Layanan, Balai Dikmen setempat, Fajrina mengatakan, tindakan perundungan atau *bullying* menjadi keprihatinan Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Kulonprogo. Sehingga untuk

meminimalisasi fenomena tersebut mengadakan Sosialisasi ini diikuti perwakilan pelajar dari seluruh 48 SMA-SMK di Kulonprogo. “Kami mengundang perwakilan dari Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) DIY, psikolog dan kepolisian,” kata Fajrina

Pihaknya berharap melalui sosialisasi pelajar lebih memahami dampak dan bahaya akibat perundungan, seperti trauma dan gangguan kesehatan mental pada korban. Apalagi para pelajar rentan terpengaruh aksi perundungan. Sebab jika tidak diarahkan, maka mereka berpotensi menjadi pelakunya.

“Sehingga kami mencoba merangkul para pelajar melalui sosialisasi,” jelasnya.

Kendati laporan kasus perundungan pelajar di Kulonprogo terbilang rendah, tapi pihaknya tetap gencar berupaya mencegah agar *bullying* tidak terjadi.

(Rul)-d

MENAMBAH TEMPAT PENGHITUNGAN

Rekapitulasi Suara Sejumlah PPK Terancam Molor

WONOSARI (KR) - Ketua Divisi Teknis Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul Supami Sag mengakui dengan penerapan aplikasi sirekap rekapitulasi suara di tingkat Panitia Pemilihan Kapanewon (PPK) terancam molor.

Dari 9 PPK yang jadwalnya selesai hari ini baru dua yang memasang rampung dan Selasa (20/2) besok melakukan rapat penetapan. Tujuh PPK yang lain diperkirakan tidak selesai atau molor waktunya. Sementara rekapitulasi suara di KPU Kabupaten diperkirakan tanggal 25 Februari. “Rakapitulasi tingkat kabupaten menunggu selesainya rekam di PPK,” kata Ketua Divisi Teknik KPU Kabupaten Gunung-

kidul Supami Sag, Senin (19/2).

Selain menyesuaikan aplikasi baru, adanya TPS yang harus melakukan penghitungan ulang juga menambah waktu rekapitulasi. Seperti di PPK Karangmojo, hanya karena ada selisih satu suaranya harus membongkar kotak dan menghitung ulang seperti waktu di TPS. Beberapa sumber di PPK Karangmojo mengungkapkan, meskipun waktunya 6 hari, di Karangmojo mela-



KR-Endar Widodo

Penghitungan suara ulang di salah satu TPS di PPK Karangmojo karena mencari selisih satu suara.

kukan percepatan dengan menambah tempat penghitungan suara. Jika sebelumnya hanya satu tempat, tetapi sekarang menggunakan tiga tempat secara bersamaan. Sekarang

ini sudah menghitung suara yang jumlah TPSnya banyak, Kalurahan Beji-harjo dan Jatiayu. “Mudah-mudahan tidak sampai 6 hari,” tambahnya.

(Ewi)-d

UNTUK MENGEMBALIKAN KEMURNIAN SUARA

8 TPS Disarankan PSU dan 3 TPS PSL

SLEMAN (KR) - Sebanyak 8 TPS disarankan perbaikan dengan menggelar Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan 3 TPS untuk Pemungutan Suara Lanjutan (PSL). Hal itu dilakukan untuk mengembalikan kemurnian suara pada Pemilu 2024.

Ketua Bawaslu Sleman Arjuna Al Ichsan Siregar SSos MH mengatakan, TPS yang disarankan untuk PSU dikarenakan orang yang tidak masuk DPTb bisa mencoblos, 1 pemilih mencoblos 2 surat suara yang sama yaitu DPRD provinsi, ada pemilih DPTb yang seharusnya hanya mencoblos 3 surat suara tapi diberi 5 surat suara. Sedangkan untuk TPS yang disarankan PSL karena pemilih diberikan surat suara tidak sesuai jumlahnya seperti seharusnya 5 surat suara hanya diberikan 4.

“Sekarang ini ada 8 TPS yang disarankan PSU dan 3 PSL. Hal itu terjadi karena ada KPPS kurang teliti,” kata Arjuna, Senin (19/2).

Adapun TPS yang berpotensi melaksanakan PSU yaitu TPS 126 Caturtunggal, TPS 29 Tegaltirto Berbah, TPS 26 Tridadi Sleman, TPS 26 Sidoarum Godean, TPS 12 Tegaltirto, Berbah, TPS 125 Condongcatur, TPS 01 Tirtomartani, TPS 02 Tirtomartani. Sedangkan TPS yang berpotensi PSL yaitu TPS 16 Tirtomartani, Kalasan TPS 32 Tirtomartani Kalasan dan TPS 29 Tirtomartani Kalasan.

Dengan adanya kondisi tersebut, Minggu (18/2), pengawas TPS sudah memberikan saran perbaikan ke KPPS untuk dilakukan PSU dan PSL. Kemudian saran perbaikan diteruskan ke KPU Sleman supaya

dilaksanakan PSU dan PSL. “Saran perbaikan itu sudah dikirim KPU. Sekarang ini tinggal menunggu keputusan dari KPU Sleman,” ujarnya.

Diterangkan Arjuna, tujuan dari PSU dan PSL ini untuk mengembalikan kemurnian suara dalam Pemilu 2024. Dimana ketika tidak dilakukan PSU dan PSL, tentu ada selisih suara baik kurang atau kelebihan suara. Untuk itu ketika saran perbaikan tidak dilaksanakan oleh KPU, Bawaslu akan membuat surat rekomendasi bahwa ada dugaan pelanggaran. “Kalau saran perbaikan sudah dilakukan, berarti tidak perlu membuat surat rekomendasi ada dugaan pelanggaran. Tapi kalau tidak diindahkan, baru kami buat surat rekomendasi ke KPU Sleman,” pungkasnya.

(Sni)-d

Warga Plumutan Menolak Keberadaan Ternak Babi

BANTUL (KR) - Warga Padukuhan Plumutan Mulyodadi Bambanglipuro Bantul, mengadu ke Bupati Bantul. Mereka menolak keberadaan ternak babi di permukiman warga Plumutan.

Untuk itu perwakilan warga Plumutan yang di bawah koordinasi Dukuhnya, Cahyo Rahmat Romadlon, menyampaikan aspirasinya ke Bupati Bantul untuk meminta kebijaksanaannya, Senin (19/2). Karena Bupati ada kesibukan tugas, warga ditemui Kepala Satpol PP Bantul R Jati Bayubroto didampingi petugas dari DLH dan OPD terkait, di Pendapa Parasamya Paseban.

Menurut Cahyo, ternak babi milik Indarto tersebut diawali sejak tahun 2021 yang semula hanya



KR-Judiman

Warga Plumutan mendatangi Pemkab Bantul.

4 ekor dan sekarang sudah berkembang sekitar 50 ekor. “Dari awal tidak meminta izin dengan tetangga setempat, bahkan diduga juga tidak punya izin dari instansi terkait,” tutur Cahyo.

Ternak babi yang jaraknya hanya sekitar 30 meter dari rumah warga dan 40 meter dari bangunan masjid itu berdampak terhadap pencemaran lingkungan, terutama bau ti-

dak sedap dan air limbah yang mengalir ke persawahan menimbulkan gatal-gatal.

Karena itu warga Plumutan minta Pemkab Bantul untuk menutup ternak babi yang berdampak pada pencemaran lingkungan tersebut.

Upaya penyelesaian masalah ternak babi ini sudah dilakukan mediasi kedua pihak dengan disaksikan pihak DLH

maupun Lurah setempat, dengan diberi waktu 3 bulan sejak November 2023 lalu. Tapi hingga sekarang belum ada tindak lanjutnya.

“Silakan beternak, tetapi jangan di permukiman warga. Silakan di luar permukiman, sehingga tidak mengganggu warga yang lain,” ungkap Cahyo.

Sementara Kasat Pol PP Bantul R Jati Bayubroto, intinya menerima pengaduan dari warga dan segera menindaklanjuti apa yang dikeluhkan warga. “Jika tidak menaati aturan dan tidak menjalani regulasi yang ada, serta ditemukan penyimpangan-penyimpangan pasti akan dilakukan tindakan,” jelas Kasat Pol PP Bantul.

(Jdm)-d

30 UMKM JALANI PELATIHAN

Masalah Bahasa Jadi Kendala Ekspor

WONOSARI (KR) - Pengembangan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Gunungkidul masih memiliki kendala dalam mempromosikan produk. Salah satunya dalam pengembangan ekspor adalah terkait dengan masalah bahasa.

Karena itu Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meminta agar Dinas Perdagangan (Disdag) menggelar pelatihan bahasa selain sebagai syarat, aturan, dan hal teknis mengeksport produk. iPelatihan diadakan merupakan bentuk pendampingan nyata dalam dunia ekspor, i katanya dalam pelatihan UMKM di Wonosari, Senin (19/2).

Kepala Disdag Gunungkidul, Kelik Yuniantoro dalam lapoeannya menyatakan pihaknya berkomitmen dalam memun-



KR-Bambang Purwanto

Bupati H Sunaryanta buka pelatihan Ekspor dan Jasa Perdagangan di Gunungkidul.

buhkembangkan UMKM. Karenanya Disdag menggelar pelatihan memulai ekspor dua hari mulai Senin 19 Februari 2024 Pelatihan ini diharapkan dapat membuka peluang ekspor bagi pelaku UMKM di Kabupaten Gunungkidul. Pela-

tihan tersebut diikuti 30 UMKM yang sebagian besar berasal dari usaha kerajinan tangan atau hand craft dan UMKM yang bergerak dalam bidang makanan. “Mereka mendapat materi atau pengetahuan tentang tata cara ekspor pro-

duk agar mereka menjadi para eksportir pada masa mendatang,” imbuhnya.

Ditambahkan Kepala Pusat Pelatihan SDM Ekspor dan Jasa Perdagangan Kementerian Perdagangan, Sugih Rahmasyah pelatihan hari pertama tentang pemahaman dasar tentang analisa dan mencari buyer. Materi tersebut diharapkan akan membuka pengetahuan baru juga dapat meningkatkan pengetahuan di bidang ekspor agar mampu melakukan penetrasi ke pasar ekspor. “Pelatihan tersebut merupakan bentuk dukungan Kementerian Perdagangan kepada para pelaku UKM untuk dapat meningkatkan pengetahuan di bidang ekspor serta diharapkan dapat mengeksport produk ke pasar global,” ucapnya.

(Bmp/Ded)-d